

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGEMBANGAN KUALITAS KARIR MAHASISWA WIRAUSAHA Tahun 2013



**Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKW)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Sebelas Maret
Surakarta**



**OPINI TERHADAP PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
BERBASIS PRAKTIK BISNIS DALAM MEMBANGUN
KARAKTER MAHASISWA FIS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Anik Widiastuti¹, Saliman¹ dan Satriyo Wibowo¹

¹*Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FIS, UNY
Kampus Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55283*

E-mail: anin_dyas@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui opini mahasiswa FIS, UNY terhadap pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik bisnis dalam membangun karakter mahasiswa FIS, UNY. Jenis penelitian ini adalah Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa FIS, UNY yang sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan berbasis praktik bisnis yang terdiri dari Prodi Pendidikan Geografi, Prodi Pendidikan IPS, dan Prodi Pendidikan Sosiologi yang berjumlah 270 mahasiswa, dan diambil sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan teknik *quota random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) opini mahasiswa FIS, UNY terhadap pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik bisnis melalui kantin kejujuran termasuk dalam kategori cukup baik yang ditunjukkan dengan 54 % dari responden memiliki opini cukup baik; 2) opini mahasiswa FIS, UNY terhadap pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik bisnis melalui EEC Mart termasuk dalam kategori cukup baik yang ditunjukkan dengan 54,% dari responden memiliki opini cukup baik; 3) Karakter yang diperoleh mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik bisnis antara lain jujur, kerja keras, tanggung jawab, mandiri, kreatif, berorientasi tindakan, percaya diri, disiplin, kerjasama, sabar, cerdas, optimis, toleransi, semangat, terampil berkomunikasi, sopan, inovatif, berani mengambil resiko, ramah dan religius.

Kata Kunci: *opini, kewirausahaan, praktis bisnis, karakter*

PENDAHULUAN

Saat ini disinyalir nilai-nilai karakter generasi muda bangsa Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis. Tercermin dengan rasa nasionalisme yang semakin menurun, nilai moral yang hampir tidak terlihat lagi, menurunnya rasa solidaritas dan timbulnya rasa individualisme, dan banyaknya pelanggaran-pelanggaran hukum yang dilakukan baik oleh generasi muda maupun generasi tua. Generasi muda yang di kemudian hari menjadi pengganti generasi tua harus dihindarkan dari perilaku-perilaku menyimpang sebagaimana dimaksud di atas. Oleh karena itu saat ini sistem pendidikan bangsa Indonesia juga berfokus pada bagaimana upaya membangun karakter generasi muda yang berkualitas. Menurut Wynne dalam Darmiyati Zuchdi (2009),